

ABSTRAK

ANALISI DAERAH RAWAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI JL.JENDRAL AHMAD YANI DESA KEMELAK KELURAHAN BINDUNG LANGIT KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Jumlah korban yang cukup besar akan memberikan dampak ekonomi (kerugian material) dan sosial yang tidak sedikit, berbagai usaha perbaikan lalu lintas dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan kajian ini adalah untuk menentukan daerah rawan kecelakaan lalu lintas serta faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan di wilayah Kota Baturaja dengan pendekatan pembobotan Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK) dan Equivalent Property Damage Only (EPDO). Sehingga lokasi daerah rawan kecelakaan dapat diidentifikasi dan dicarikan strategi penanganan yang tepat guna menekan angka kecelakaan di wilayah Kota Baturaja.

Data yang digunakan adalah data kecelakaan lalu lintas 3 tahun terakhir yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 yang diperoleh dari Polrestabes Kota Baturaja Ogan Komering Ulu. Data tersebut selanjutnya di analisis dengan metode Equivalent Property Damage Only (EPDO) dan metode Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK). Dari hasil analisis daerah rawan kecelakaan lalu lintas (black spot) diperoleh ruas-ruas jalan di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang merupakan daerah rawan kecelakaan, yaitu ruas jalan Lintas Jendral Ahmad Yani. Perhitungan EPDO dilakukan untuk mengetahui lokasi rawan kecelakaan (black spot),

Faktor penyebab kecelakaan yang paling dominan adalah faktor manusia (83%). Bentuk pelanggaran yang sering terjadi adalah pengemudi melewati batas kecepatan (28%), dan pengemudi tidak mendahulukan penyeberang (25%)

Kata kunci: Black Spot, Daerah rawan kecelakaan, AEK, Equivalent Property Damage Only (EPDO)

ABSTAK

ANALYZE THE TRAFFIC ACCIDENT PRONE AREA ON JL. GENERAL AHMAD YANI KEMELAK VILLAGE BINDUNG LANGIT VILLAGE, EAST BATURAJA DISTRICT, OGAN KOMERING ULU REGENCY

Traffic accidents are one of the biggest causes of death in Indonesia. The vast majority of victims will have economic (material loss) and social impacts. Various efforts to increase traffic by involving various parties related to the results are not as expected. The purpose of this study is to determine the areas prone to road accidents and also the causes of road accidents on roads in Kota Baturaja with a weighted approach to Equivalent Accident Number (AEK) and Equivalent Property Damage only (EPDO). Until the location of the accident prone area can be identified and the right handling strategy is found to reduce the number of accidents in the city of Baturaja, Ogan Komering Ulu.

The data used is traffic accident data for the last 3 years, namely from 2019 to 2022 obtained from the Baturaja City Police, Ogan Komering Ulu. The data was then analyzed using the Equivalent Property Damage Only (EPDO) method and the Accident Equivalent Number (AEK) method. From the results of the analysis of traffic accident-prone areas (black spots) obtained road sections in Ogan Komering Ulu Regency which are accident-prone areas, namely the Lintas General Ahmad Yani road section. EPDO calculations were carried out to determine the location of accident prone (black spot),

The most dominant causative factor of accidents is the human factor (83%). A common form of violation is that the driver crosses the speed limit (28%), and the driver does not put the wader first (25%)

Keywords: Black Spot, accident prone area, AEK, Equivalent Property Damage

Only (EPDO)